

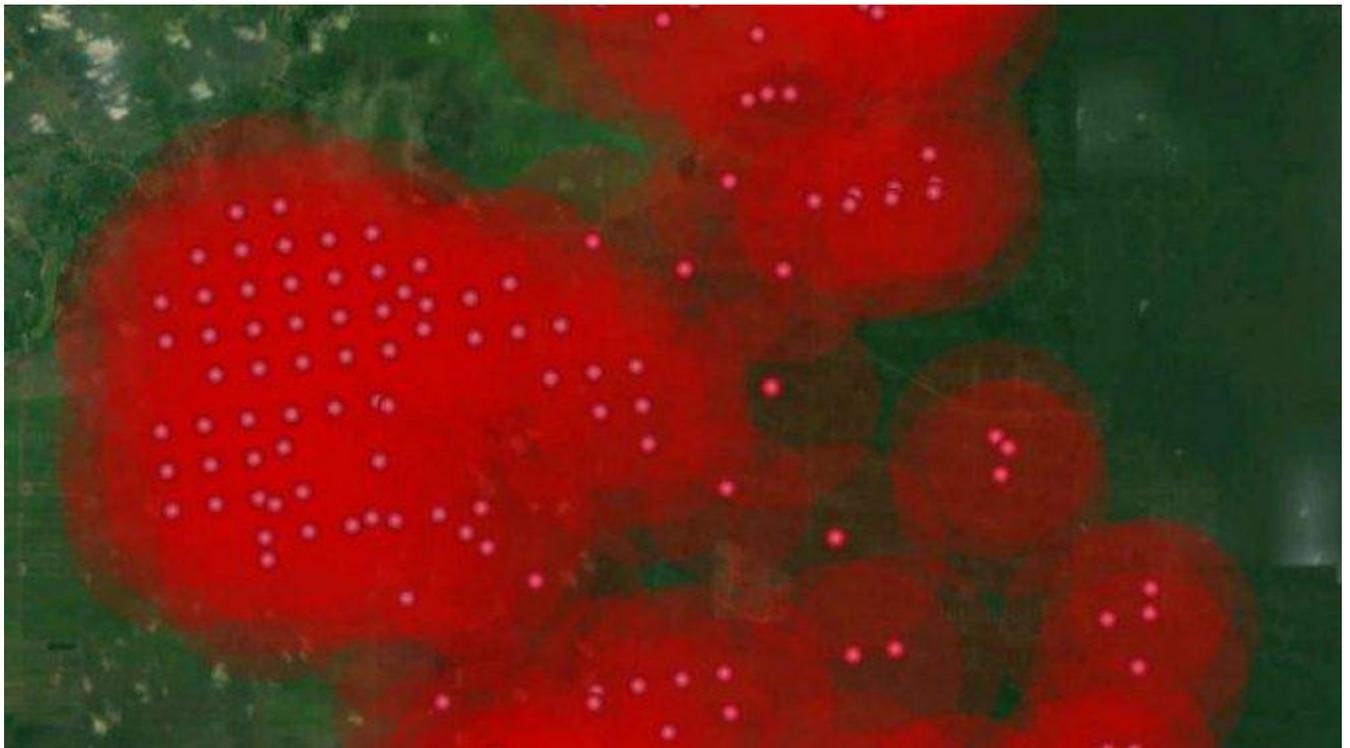
Langit Merah Darah di Muaro Jambi Ada Apa? Ini Penjelasannya



Rochimawati

-
- **BERITA**
- **NASIONAL**

Minggu, 22 September 2019 | 10:56 WIB



VIVA – Beberapa hari terakhir, beredar viral di masyarakat bahwa **langit di Muaro Jambi berwarna merah**, sinar matahari tertutup asap tebal. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengatakan hal tersebut peristiwa yang dapat dijelaskan secara ilmiah.

Menurut Kepala Subbidang Produksi Informasi Iklim dan Kualitas Udara BMKG, Siswanto, hasil analisis citra satelit Himawari-8 pada 21 September di sekitar Muaro Jambi, tampak terdapat banyak titik panas dan sebaran asap yang sangat tebal.

Asap dari kebakaran hutan dan lahan ini berbeda dari daerah lain yang juga mengalami kebakaran, wilayah lain pada satelit tampak berwarna coklat namun di Muaro Jambi menunjukkan warna putih yang mengindikasikan bahwa lapisan asap yang sangat tebal.

“Hal ini dimungkinkan karena kebakaran lahan / hutan yang terjadi di wilayah tersebut, terutama pada lahan-lahan gambut,” kata Siswanto dalam keterangan tertulis yang diterima *VIVA*, Minggu, 22 September 2019.

Baca juga: **Dramatis, Penyelamatan Hiu Paus Paitonah yang Terjebak Jaring**

Ia menjelaskan, tebalnya asap juga didukung oleh tingginya konsentrasi debu partikulat polutan berukuran <10 mikron (PM10). Hari ini, tengah malam di Jambi, pengukuran konsentrasi PM10 = 373,9 ug/m³, menunjukkan kondisi tidak sehat.

Sementara di Pekanbaru lebih parah lagi, yaitu konsentrasi debu polutan PM10 kategori Berbahaya, 406,4 ug/m³. Informasi Kualitas Udara Konsentrasi Partikulat (PM10) BMKG tiap jamnya dapat dipantau pada laman <http://www.bmkg.go.id/kualitas-udara/informasi-partikulat-pm10.bmkg>